

Pentingnya Karakter Untuk Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital

Tebi Hariyadi Purna

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Candra Viamita Prakoso

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Ratna Sari Dewi

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Jl. Ciwaru Raya, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117

Korespondensi penulis: tebihariyadi12@gmail.com

Abstract. Education is a lifelong essential that cannot be separated from human life. In this digital era, character education is very important to be instilled and taught massively to students. This research aims to find out the importance of character education in learning to improve the quality of education in the digital era. The research method used is literature study. Literature study is a research method carried out by collecting data and recording, literature review or by reading. Literature studies can be obtained from various sources such as books, journals, the internet, libraries and documentation. The results of this study are expected to encourage all parties, be it educational institutions, families, and communities, to massively help the implementation of character education that can be taught and obtained by students so that they can build a generation of nations with character and play a role in improving the quality of education in the digital era.

Keywords: Character, Education, Digital Era.

Abstrak. Pendidikan adalah hal esensial yang sepanjang hayat tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia. Di era digital sekarang pendidikan karakter penting sekali untuk ditanamkan dan diajarkan secara masif kepada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya pendidikan karakter dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Metode penelitian yang digunakan yaitu studi literatur. Studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan menggali data dan melakukan pencatatan, kajian pustaka ataupun dengan membaca. Studi literatur bisa didapatkan dari bermacam sumber seperti buku, jurnal, internet, pustaka dan dokumentasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong semua pihak baik itu institusi pendidikan, keluarga, maupun masyarakat agar secara masif dapat membantu terlaksananya pendidikan karakter yang dapat diajarkan dan diperoleh oleh peserta didik sehingga dapat membangun generasi bangsa yang berkarakter dan berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

Kata kunci: Karakter, Pendidikan, Era Digital.

Received Januari 30, 2023; Revised Februari 21, 2023; Accepted Maret 07, 2023

* Tebi Hariyadi Purna, tebihariyadi12@gmail.com

LATAR BELAKANG

Pendidikan sepanjang hayat, sebuah kalimat yang bermakna bahwa kehidupan manusia tidak terlepas dari pendidikan. Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, definisi pendidikan karakter ialah bertujuan membentuk kepribadian tangguh yang sesuai dengan identitas bangsa Indonesia. Melihat UU ini, tujuannya adalah penerapan terhadap penguatan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik. Dalam hal ini menjadikan bahwasanya pendidikan karakter bagi generasi bangsa adalah yang sangat penting untuk ditanamkan, terutama pada institusi pendidikan. Nilai-nilai budaya luhur bangsa haruslah tertanam pada setiap peserta didik agar tidak terjadinya generasi yang hilang (*lost generation*) dalam hal karakter dan budaya bangsa. Dimana hari ini generasi bangsa juga dihadapkan pada degradasi moral yang membuat lemahnya karakter generasi bangsa.

Karakter sendiri ialah sebuah mutiara hidup yang membedakan antara manusia dengan makhluk tuhan lainnya. Apabila menelisik lebih dalam orang-orang yang berkarakter baik dan kuat akan memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik secara individual maupun sosialnya. Pentingnya karakter menjadikan setiap institusi pendidikan harus memiliki andil serta mempunyai tanggung jawab yang besar dalam menanamkan karakter dalam setiap proses pembelajaran. *Character building* atau nilai-nilai karakter menjadi tugas penting dalam dunia pendidikan untuk dapat ditanamkan pada peserta didik. Kata karakter sendiri berasal dari bahasa Yunani "*charassian*" yang artinya "*to mark*" dan menandai atau memfokuskan tentang mengaplikasikan suatu nilai kebaikan dalam bentuk tingkah laku atau tindakan. Sementara itu, seorang tokoh Islam yakni Imam Al-Ghazali mengartikan bahwa karakter ialah akhlak, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap serta bertutur katanya, atau bisa dikatakan juga melakukan sebuah perbuatan menyatu yang apabila muncul tidak perlu untuk dipikirkan lagi.

Tujuan pendidikan karakter sendiri adalah mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan siswa dalam mengajarkan pengambilan keputusan yang baik atau buruk, menjaga nilai-nilai kebaikan, serta merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat. Karakter baik dapat dipahami dengan pengetahuan yang baik juga (*knowing the good*), memiliki aksi atau melakukan

hal yang baik (*action the good*), serta mencintai yang baik (*loving the good*). Ketiga hal ini dapat saling berkaitan satu dengan lainnya dalam hal membentuk suatu karakter generasi bangsa yang didambakan (Sudrajat, 2011).

Karakter adalah hal wajib yang tentunya harus dimiliki oleh generasi bangsa. Pendidikan dalam hal ini kembali menjadi sektor penting bagi penanaman karakter generasi bangsa. Saat ini pemerintah sudah melakukan berbagai upaya untuk memperkuat karakter generasi bangsa melalui pendidikan. Salah satu yang terbaru yakni adanya konsep pelajar pancasila. Pelajar pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila dengan 6 ciri utama yakni bertakwa pada tuhan yang maha esa, berbhinekaan global, gotong royong, kreatif, mandiri, dan bernalar kritis. Konsep ini adalah upaya penguatan karakter bagi generasi bangsa.

Abad 21 saat ini semakin berkembang. Kemajuan teknologi menjadi sebuah hal yang berkembang sangat pesat dewasa ini. Era digital yang terjadi hari ini adalah dampak dari adanya kemajuan teknologi. Dimana era digital adalah sebuah era yang mana informasi begitu cepat dan mudahnya untuk didapatkan serta dipublikasikan lewat teknologi digital. Era digital dimaknai sebagaimana perkembangan suatu sistem yang evolusioner yakni perputaran berupa pengetahuan bukan hanya tinggi namun juga semakin di luar kendali manusia yang menjadikan hidup dimasa kini semakin sulit untuk dikelola. Implikasi sosial dari era digital sangat besar dan akan meningkat karena fungsi teknologi menjadi lebih berbasis pengetahuan. Seiring berjalannya waktu era digital ini pun berdampak terhadap dunia pendidikan. Kemajuan teknologi di era digital membuat manusia memiliki peluang untuk mengoptimalkan fungsi otaknya. Dalam merealisasikan fungsi otak manusia ini dapat terealisasikan melalui bidang pendidikan. Pendidikan adalah bagian penting dalam perubahan di era digital saat ini. Perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan oleh dunia pendidikan sebagai sebuah sarana maupun prasarana yang nantinya membantu meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan karakter dan era digital saat ini merupakan dua hal penting yang dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Adanya era digital memunculkan kemajuan teknologi, dan penggunaan teknologi ini haruslah disertai dengan karakter yang baik juga agar dapat digunakan dengan bijak. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui pentingnya pendidikan karakter dalam pembelajaran di era digital saat ini untuk

meningkatkan kualitas pendidikan. Karena dengan pendidikan karakter yang baik dapat menciptakan pembelajaran yang baik dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas di era digital saat ini, sehingga dapat berdampak dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

METODE PENELITIAN

Pada artikel ini metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Studi literatur adalah metode penelitian yang digunakan dengan cara mengumpulkan data serta melakukan pencatatan, kajian pustaka ataupun dengan membaca. Menurut M. Nazir (1998) mengartikan studi literatur sebagai teknik pengumpulan data secara catatan, laporan, penelaahan buku, literatur, dan menyangkut hubungan tentang permasalahan yang diangkat peneliti. Disebutkan juga peneliti boleh mengumpulkan data informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai kepustakaan yang ada dan masih relevan sehingga mencapai hasil penelitian yang objektif. Studi literatur bisa didapatkan dari bermacam sumber seperti jurnal, buku, internet, pustaka serta dokumentasi. Studi literatur juga bisa dilakukan dengan cara menggali referensi yang berasal dari beberapa penelitian terdahulu, setelah itu dikompilasi sehingga dapat menarik suatu kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pentingnya Karakter dalam Pembelajaran

Karakter merupakan pembawaan setiap individu yang dapat berupa watak, tingkah laku, sifat, dan kepribadian yang bisa diekspresikan pada kehidupan sehari-hari. Karakter di sini identik dengan sifat manusia, oleh karena itu pemerintah mengganggu pendidikan berbasis karakter yang sering kita sebut dengan pendidikan karakter. Pendidikan karakter sendiri memiliki definisi sebagai sistem pendidikan budi pekerti atau moral yang diterapkan dalam mengembangkan serta menanamkan nilai-nilai karakter yang baik terhadap seseorang, agar dapat memiliki tindakan dan pengetahuan yang luhur. Kemudian apabila telah memilikinya bisa diterapkan pada kehidupan sehari-hari mulai dari rumah, lingkungan sekolah ataupun masyarakat. Oleh karena itu, karakter sangat penting dalam proses pembelajaran. Karakter sendiri memiliki banyak manfaat ketika kita dapat mengimplementasikannya pada pembelajaran. Masyarakat seharusnya

sudah menggaungkan pendidikan karakter sejak dini karena bila mana karakter tersebut sudah dibangun sejak dini akan memberikan banyak manfaat. Manfaat yang nantinya kita rasakan apabila pendidikan karakter tersebut sudah digabungkan dan diajarkan sejak dini adalah masyarakat akan berakhlak mulia, kompetitif, lebih tangguh, bertoleran, bergotong royong, bermoral, berkembang dinamis, berjiwa patriotik, dan memiliki orientasi pada teknologi serta ilmu pengetahuan, dimana seluruhnya akan dihayati oleh iman serta takwa terhadap tuhan yang maha esa sekaligus berlandaskan pancasila.

Seorang manusia dapat dikatakan berkarakter apabila mampu dan berhasil menyerap nilai-nilai karakter yang dikehendaki dalam masyarakat. Oleh sebab itu, penting sekali membentuk sumber daya manusia yang mempunyai karakter yang baik. Hal ini dapat dilakukan melalui pendidikan karakter yang diajarkan dalam pembelajaran di dunia pendidikan sehingga dapat menjadi sebuah pondasi utama untuk membangun karakter generasi bangsa. Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam pembelajaran karena membantu siswa untuk menjadi individu yang berkarakter baik, etis, bertanggung jawab dan bermoral yang dapat berkontribusi dalam masyarakat. Pendidikan karakter juga merupakan sebuah pengajaran dan pembelajaran tentang nilai-nilai moral dan etika yang penting untuk membentuk kepribadian yang baik dan bermartabat pada setiap individu. Lantas, mengapa pendidikan karakter sangat penting dalam pembelajaran? Berikut beberapa alasan mengapa pendidikan karakter sangat penting dalam pembelajaran.

a. Membentuk Karakter Yang Baik

Pendidikan karakter dapat membantu untuk membentuk karakter yang baik pada siswa, seperti integritas, tanggung jawab, disiplin, kerjasama, serta rasa hormat terhadap sesama. Dengan karakter yang baik siswa dapat membangun sikap positif dalam kehidupan dan mengatasi situasi yang sulit dengan baik. Hal ini tentunya sangatlah baik dalam pembelajaran. Dimana siswa dengan karakter yang baik dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang baik sehingga bisa membuat kegiatan pembelajaran yang berkualitas.

b. Meningkatkan Kualitas Hidup

Pendidikan karakter dapat membantu meningkatkan kualitas hidup siswa. Baik dalam hal interpersonal, keberhasilan akademik, dan kesuksesan dalam karir. Siswa yang memiliki karakter yang baik lebih cenderung mampu mengambil keputusan yang baik dan mengatasi tekanan dengan lebih baik. Ketika sudah dewasa nanti tentu setiap manusia harus dapat mengambil keputusan yang terbaik untuk hidupnya. Selain itu, akan ada banyak tekanan yang dihadapi kelak ketika sudah menjadi dewasa. Untuk dapat menghadapi ini semua diperlukan karakter yang baik dan kuat untuk dapat mengambil setiap keputusan dan menghadapi setiap tekanan. Melalui pendidikan karakter dalam pembelajaran hal ini dapat ditanamkan kepada peserta didik.

c. Meningkatkan Pengalaman Belajar

Adanya pendidikan karakter membuat siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih holistik dan bermakna. Peserta didik dapat memahami bagaimana nilai-nilai moral dan etika dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana hal ini dapat mempengaruhi keberhasilan hidup mereka. Pengalaman belajar yang bermakna tentunya akan memberikan kesan yang menarik sehingga bisa menjadi motivasi untuk terus belajar mencapai keberhasilan. Oleh karena itu, pendidikan karakter yang dapat meningkatkan pengalaman belajar dapat menjadi upaya strategis dalam keberhasilan sebuah pembelajaran.

d. Membentuk Warga Negara Yang Baik

Dengan pendidikan karakter yang baik dapat membentuk warga negara yang baik dan berbudaya, yang mampu berkontribusi pada masyarakat secara positif. Siswa yang memiliki karakter yang baik juga lebih mampu membangun hubungan yang baik dengan orang lain dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Melalui pendidikan karakter yang dalam pembelajaran, budaya serta

hal-hal baik pada siswa dapat ditanamkan dalam rangka menyiapkan warga negara yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat.

e. Meningkatkan Toleransi dan Kesetaraan

Pendidikan karakter dapat membantu meningkatkan toleransi dan kesetaraan diantara siswa dari latar belakang yang berbeda. Siswa dapat memahami pentingnya menghormati perbedaan dan menghargai keberagaman dalam masyarakat. Apalagi Indonesia adalah negeri yang kaya akan keanekaragaman budaya. Untuk merawat keanekaragaman ini dibutuhkan karakter yang baik sehingga dapat menjaga toleransi dan menghargai kesetaraan. Maka dari itu, pendidikan karakter dalam pembelajaran adalah sebuah upaya menjaga keharmonisan bangsa di tengah perbedaan yang mewarnai negeri ini.

Dengan begitu banyak manfaat dari pendidikan karakter tersebut, oleh sebab itu penting rasanya pendidikan karakter untuk diajarkan sejak dini. Melalui pendidikan karakter tersebut pembelajaran akan lebih memiliki nilai lebih, dengan siswa-siswi yang memiliki karakter yang bagus akan membuat generasi yang lebih baik dan berbudaya. Dengan mengembangkan karakter siswa secara positif melalui pendidikan karakter, siswa dapat menjadi individu yang lebih baik dalam kehidupan mereka di masa depan dan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi sangat penting dalam pembelajaran.

2. Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital

Bagi suatu bangsa pendidikan karakter adalah bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dalam membangun jati diri bangsa. Karakter generasi bangsa sangat mempengaruhi masa depan sebuah bangsa. Untuk menanamkan dan membentuk karakter yang baik tentunya tidak terlepas dari peran dunia pendidikan. Era digital saat ini, kita begitu mudahnya menggunakan dan memanfaatkan teknologi dan begitu cepatnya mendapatkan informasi dan melakukan komunikasi tanpa mengenal ruang dan waktu. Inilah era dimana semua telah dimudahkan oleh teknologi. Hal ini turut mempengaruhi dunia pendidikan. Di era digital sekarang karakter akan sangat membantu dalam

penggunaan teknologi. Dengan karakter yang baik tentu menggunakan teknologi secara bijak akan dapat untuk dilaksanakan. Ketika hal ini berhasil maka upaya meningkatkan kualitas pendidikan di era digital niscaya menjadi sebuah hal yang dapat diwujudkan. Oleh sebab itu, ada beberapa upaya pendidikan karakter dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

Pertama membangun moral dan etika yang kuat. Bukan hanya penting dalam melatih mental dan moral dalam pembelajaran, pendidikan karakter juga penting dalam membangun moral dan etika di era digital. Pendidikan karakter dapat membangun moral dan etika yang kuat pada siswa, sehingga mereka dapat bertindak dengan baik dalam lingkungan digital yang kompleks dan beragam. Moral dan etika adalah hal esensial yang sangat penting yang harus dimiliki setiap peserta didik. Kualitas pendidikan salah satunya adalah bagaimana menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki moral dan etika yang baik. Moral dan etika yang baik akan menjadi bekal dalam menghadapi era digital yang serba teknologi. Apabila moral dan etika yang terbentuk tidak baik, maka dalam menghadapi era digital saat ini pun akan sulit. Karakter yang buruk tidak akan bisa menghadapi era digital dengan selektif dan berpotensi menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki moral dan etika yang rendah. Hal ini akan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan itu sendiri. Maka dari itu, pendidikan karakter dengan salah tujuannya membentuk moral dan etika yang baik akan sangat mempengaruhi kualitas pendidikan.

Kedua mengembangkan keterampilan sosial dan profesional. Pendidikan karakter dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan profesionalnya seperti empati, kerjasama, dan pengendalian diri. Keterampilan ini sangat penting dalam era digital saat ini dimana hubungan sosial seringkali terjalin melalui media sosial dan komunikasi digital. Dengan mengetahui batasan serta dapat mengendalikan diri di ruang digital akan dapat menciptakan keharmonisan dalam hidup. Pendidikan karakter mempunyai andil penting dalam membentuk keterampilan sosial dan profesional ini. *Ketiga* menghindari perilaku negatif. Adanya pendidikan karakter dapat membantu siswa menghindari perilaku negatif seperti *bullying*, kekerasan, dan kejahatan *cyber*. Siswa yang memiliki pendidikan karakter yang kuat cenderung lebih sadar akan dampak negatif dari perilaku ini pada diri mereka dan orang lain. Apabila siswa memiliki perilaku negatif maka kualitas dari pendidikan itu sendiri patut dipertanyakan. Dengan pendidikan

karakter diharapkan mampu membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan membentuk peserta didik yang memiliki karakter yang kuat dan sadar akan perilaku negatif yang dapat berdampak buruk baik itu untuk dirinya maupun orang lain.

Keempat membentuk pemikiran kritis. Dengan pendidikan karakter dapat membantu siswa untuk mempertajam kemampuan mereka dalam berpikir kritis dan analitis. Hal ini sangatlah penting dalam era digital saat ini. Dimana banyak informasi yang beredar belum tentu benar dan dapat dipercaya. Oleh karenanya, kemampuan berpikir kritis terhadap suatu hal dan menganalisis suatu informasi adalah sebuah hal penting dalam membentuk karakter yang baik di era digital sekarang. *Kelima* meningkatkan kualitas hubungan sosial. pendidikan karakter membantu siswa membangun hubungan sosial yang sehat dan bermakna. Di era digital saat ini, hal tersebut sangatlah penting untuk membangun keharmonisan dalam pergaulan dan lingkungan sosial. hubungan sosial yang sehat dan bermakna akan berdampak baik juga dalam dunia pendidikan. Dimana hal ini akan membuat harmonisasi yang dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan.

Secara keseluruhan pendidikan karakter merupakan upaya penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Dengan membangun fondasi moral yang kuat pada siswa, diharapkan mereka dapat menjadi generasi muda yang berintegritas, bertanggung jawab, dan mampu beradaptasi dengan cepat dalam lingkungan digital yang semakin berkembang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sepanjang hayat kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari pendidikan. Karakter adalah mutiara hidup yang menjadi pembeda antara manusia dengan makhluk tuhan lainnya. Dalam membangun karakter dapat dilakukan melalui pendidikan karakter yang diajarkan di sekolah sebagai institusi pendidikan. Sekolah juga memegang andil penting dalam menanamkan karakter yang baik kepada peserta didiknya. Pada abad 21 saat ini, pendidikan karakter dihadapkan pada era digital. Era dimana semuanya serba menggunakan teknologi dan pesatnya perkembangan arus informasi dan komunikasi. Pemerintah dewasa ini telah melakukan berbagai upaya penguatan karakter siswa salah satunya melalui profil pelajar pancasila yang telah digagas dalam beberapa tahun terkakhir. Pendidikan karakter mempunyai peran penting dalam pembelajaran dan upaya

meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Dalam pembelajaran pentingnya pendidikan karakter dapat membentuk pemikiran kritis didasari oleh beberapa alasan yakni pendidikan karakter dapat membentuk karakter yang baik, meningkatkan kualitas hidup, meningkatkan pengalaman belajar, membentuk warga negara yang baik, serta meningkatkan toleransi dan kesetaraan. Sementara sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan, pendidikan karakter memiliki peran untuk membangun moral dan etika yang kuat, mengembangkan keterampilan sosial dan profesional, menghindari perilaku negatif, membentuk pemikiran kritis, serta meningkatkan kualitas hubungan sosial.

Di era digital hari ini pendidikan karakter adalah hal penting yang harus ditanamkan dan dimiliki oleh setiap siswa. Pendidikan karakter merupakan salah satu upaya dalam menghadapi era digital dengan bijaksana. Dengan mengetahui alasan dan hal-hal penting pendidikan karakter dalam pembelajaran dan upaya pendidikan karakter dalam meningkatkan kualitas pendidikan diharapkan mampu membuat institusi pendidikan lebih gencar dan masif lagi menjalankan pendidikan karakter kepada peserta didiknya. Tentunya untuk mencapai hal ini juga dibutuhkan kerja sama dari semua pihak. Harus adanya kerjasama antara pihak sekolah, keluarga siswa, serta masyarakat sehingga upaya yang dilakukan dapat lebih komprehensif dan mampu mewujudkan pendidikan karakter yang dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan sehingga dapat menghasilkan generasi bangsa yang gemilang di era digital saat ini maupun di masa yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- Abdhul Yusuf. (2022, June 17). Studi Literatur: Cara Membuat dan Contohnya. Retrieved 5 March 2023, from <https://deepublishstore.com/blog/studi-literatur/>
- Hendayani, M. (2019). Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik di Era 4.0. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 183. doi:10.36667/jppi.v7i2.368
- Rozali, A., & Muhtar, T. (2022). PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMPERTAHANKAN NILAI LUHUR KEBUDAYAAN BANGSA INDONESIA. *Journal of Elementary Education*, 05, 3.
- Sahroni, D. (2017). PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN, 1(1), 115–124. Retrieved from <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/snbk>
- Septa, R., Hartanto, W., & Dani, H. (n.d.). *STUDI LITERATUR : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN SOFTWARE AUTOCAD*.
- Sulastri, S., Syahril, S., Adi, N., & Ermita, E. (2022). Penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila bagi guru di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 583. doi:10.29210/30032075000
- Triyanto, T. (2020). Peluang dan tantangan pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(2), 175–184. doi:10.21831/jc.v17i2.35476
- Wayan, I., Saputra, Y., Raditya, A., Ayu, I., Ratih, P., & Widnyana, W. (2022). *PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM DUNIA PENDIDIKAN*.
- Yuniarto, B., & Panji Yudha, R. (2021). *LITERASI DIGITAL SEBAGAI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MENUJU ERA SOCIETY 5.0*. *Jurnal Edueksos* (Vol. X).